

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **V.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis dan pelaksanaan asuhan keperawatan keluarga terhadap lansia stroke dengan gangguan komunikasi verbal di RW 10 Kelurahan Grogol, dapat disimpulkan bahwa:

- a. Asuhan keperawatan keluarga dapat dilakukan secara sistematis melalui tahapan pengkajian, diagnosis, intervensi, implementasi, dan evaluasi. Proses ini membantu keluarga mengenali permasalahan kesehatan lansia, khususnya gangguan komunikasi akibat stroke.
- b. Kemampuan komunikasi verbal lansia stroke mengalami peningkatan setelah dilakukan intervensi berupa terapi AIUEO. Hal ini terlihat dari adanya perubahan skor komunikasi verbal yang signifikan, menunjukkan bahwa terapi vokal tersebut efektif dalam merangsang kembali otot-otot artikulasi.
- c. Penerapan terapi AIUEO berbasis praktik keperawatan berbasis bukti (evidence-based practice) mampu mendorong keterlibatan aktif keluarga dalam proses perawatan lansia. Edukasi dan pelatihan kepada anggota keluarga memungkinkan pelaksanaan terapi secara mandiri di rumah.
- d. Terdapat perbedaan respons peningkatan kemampuan verbal antar partisipan yang dipengaruhi oleh faktor usia, durasi stroke, kondisi fisik dan psikologis, serta besarnya dukungan keluarga yang diberikan selama proses terapi.

#### **V.2 Saran**

- a. Bagi Lansia

Terapi AIUEO sebaiknya dijadikan latihan rutin untuk melatih otot-otot bicara agar kemampuan verbal tetap terpelihara, terutama bagi lansia dengan afasia motorik pasca-stroke.

b. Bagi Keluarga

Diharapkan mampu menjadi pendamping aktif dalam pelaksanaan terapi AIUEO di rumah, serta lebih tanggap dalam mengenali masalah dan mengambil keputusan terkait kesehatan lansia.

c. Bagi Tenaga Kesehatan

Intervensi AIUEO dapat digunakan sebagai model terapi non-farmakologis yang efektif dan murah dalam meningkatkan komunikasi verbal lansia stroke, dan dapat dijadikan bagian dari program rehabilitasi komunitas.

d. Bagi Institusi Pendidikan Keperawatan

Penelitian ini dapat dijadikan referensi tambahan dalam pengajaran intervensi non-farmakologis, khususnya terapi vokal dalam penanganan gangguan komunikasi verbal pasca-stroke.

e. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan dapat memperluas kajian intervensi AIUEO dengan melibatkan jumlah sampel lebih besar dan jangka waktu lebih panjang untuk menilai efektivitas jangka panjang terhadap kualitas hidup klien.